

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Furchan (Ihat Hatimah *et al.* 2007:83) adalah ‘strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan, guna menjawab persoalan yang dihadapi’. Berdasarkan pengertian tersebut bahwa metode penelitian sangat penting dalam merealisasikan strategi yang telah ditetapkan untuk menemukan solusi dari permasalahan yang diteliti.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. PTK berfokus pada kelas atau pada proses belajar mengajar yang terjadi di kelas.

Menurut Suyanto (Yustiamah, 2005: 28) ”PTK adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara lebih professional”.

Ide pokok PTK menurut Kemmis dan Mc. Taggart (Wardani, 2002:

1.3) adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian tindakan adalah satu bentuk inkuiri atau penyelidikan yang dilakukan melalui refleksi diri.
- b. Penelitian tindakan dilakukan oleh peserta yang terlibat dalam situasi yang diteliti, seperti guru, siswa.

Rini Martini, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Stad* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Koperasi: Ptk Dalam Pembelajaran Ips Pada Siswa Kelas Iv Sdn Tegallame Kecamatan Naringgul Kabupaten Cianjur Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- c. Penelitian tindakan dilakukan dalam situasi sosial, termasuk situasi pendidikan.
- d. Tujuan penelitian tindakan adalah memperbaiki dasar pemikiran dan kepantasan dari praktek-praktek, pemahaman, dari praktek tersebut, serta situasi atau lembaga tempat praktek tersebut dilaksanakan.

Berdasarkan pengertian di atas jelas bahwa Penelitian Tindakan Kelas pada intinya bertujuan untuk memperbaiki berbagai persoalan nyata dan praktis dalam peningkatan mutu pembelajaran di kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dengan siswa yang sedang belajar. Pelaksanaan tindakan kelas ini meliputi prosedur perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi

Pada penelitian tindakan ini, guru sebagai peneliti berupaya menyusun cara-cara yang dapat ditempuh untuk memecahkan masalah yang diangkat dalam penelitian. Seperti yang telah dikemukakan pada Bab I, masalah pokok dalam penelitian ini adalah “Penerepan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Koperasi“. Berkaitan dengan hal tersebut, pada Bab III ini akan dibahas tentang desain penelitian, lokasi dan subyek penelitian, data dan cara pengambilannya, dan analisis data.

B. Desain dan Model Penelitian

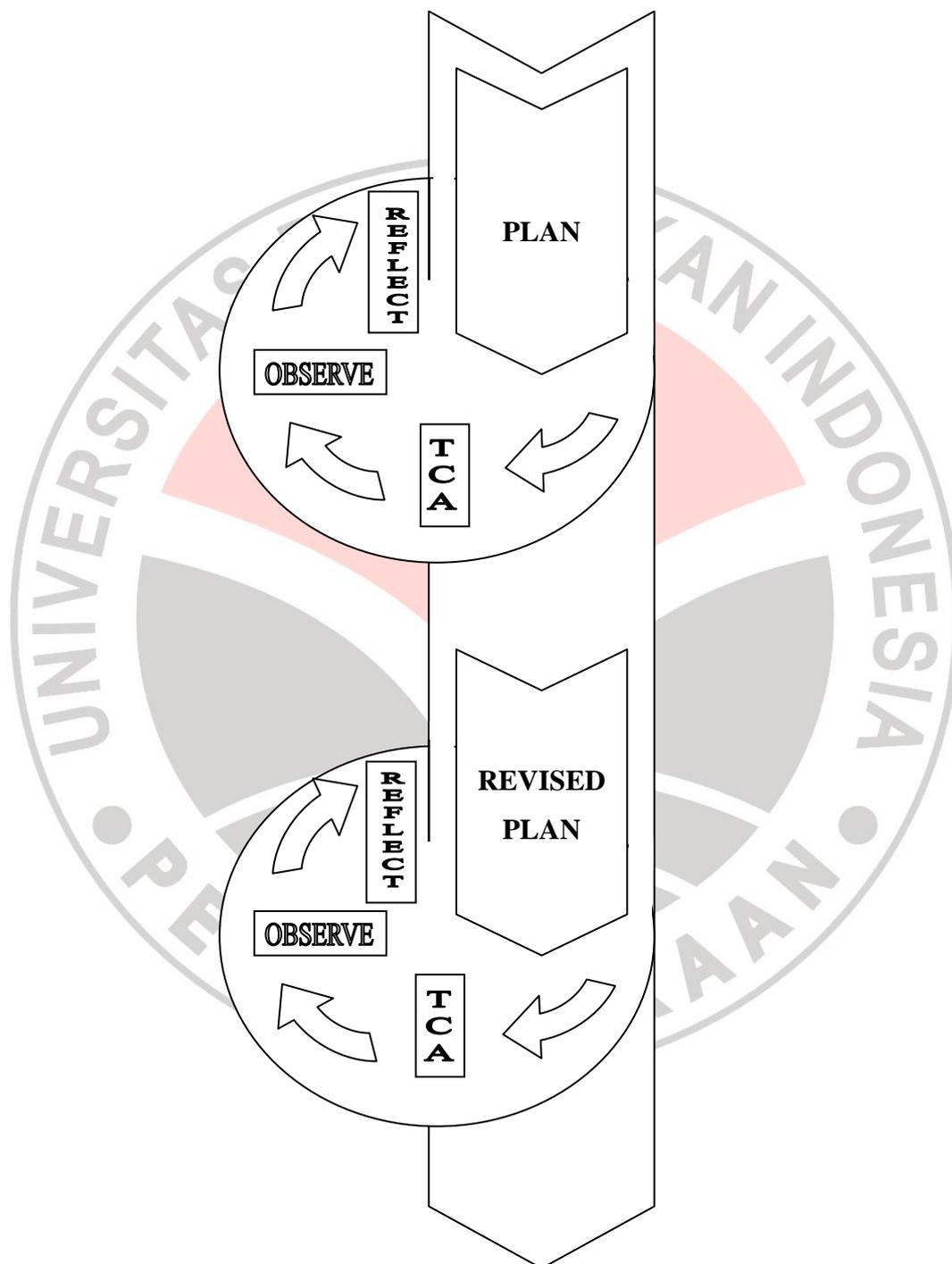
Penelitian tindakan kelas ini menggunakan rancangan penelitian model spiral: Kemmis dan Mc Taggart (1998) yang akan dilaksanakan sebanyak 3 siklus masing-masing siklus dilaksanakan dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 35 x 2 jam pelajaran.

Rini Martini, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Stad* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Koperasi: Ptk Dalam Pembelajaran Ips Pada Siswa Kelas Iv Sdn Tegallame Kecamatan Naringgul Kabupaten Cianjur Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Secara skematis siklus penelitian tindakan kelas yang dimaksud adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1

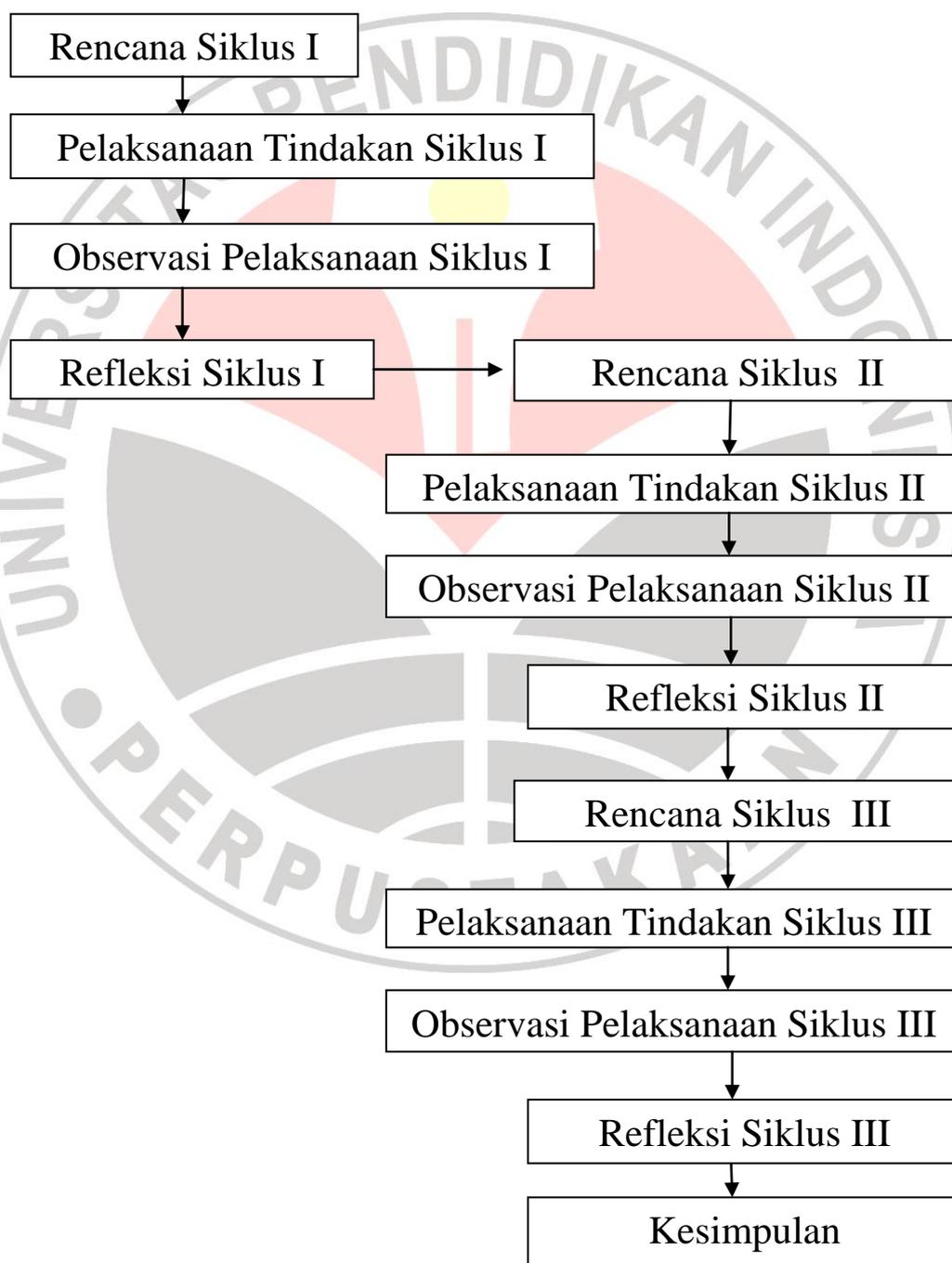
Rini Martini, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Stad* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Koperasi: Ptk Dalam Pembelajaran Ips Pada Siswa Kelas Iv Sdn Tegallame Kecamatan Naringgul Kabupaten Cianjur Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Model Penelitian Tindakan Spiral
dari Kemmis dan Taggart, (Gunawan Undang: 2009, 104)

Untuk lebih jelasnya, tahapan penelitian ini dapat dilihat seperti alur penelitian di bawah ini:



Rini Martini, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Stad* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Koperasi: Ptk Dalam Pembelajaran Ips Pada Siswa Kelas Iv Sdn Tegallame Kecamatan Naringgul Kabupaten Cianjur Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Siklus Pembelajaran yang akan dilakukan oleh Peneliti

(Diadaptasi dari Arikunto dalam Suratman, 2010: 26)

C. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Tegallame Kecamatan Naringgul Kabupaten Cianjur . Lokasi SDN Tegallame berada di pedesaan dengan latar belakang ekonomi orang tua siswa menengah ke bawah. Orang tua siswa pada umumnya bermata pencaharian sebagai petani kecil dan buruh tani.

Alasan pemilihan SDN Tegallame Kecamatan Naringgul Kabupaten Cianjur sebagai tempat penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) Kedekatan lokasi dengan tempat tinggal penulis sehingga memudahkan dalam proses akomodasi
- 2) Peneliti merupakan salah satu pengajar di sekolah tersebut dan subjek penelitian merupakan peserta didik penulis yang berarti hasil dari perbaikan pembelajaran dapat dirasakan langsung oleh peserta didik penulis.
- 3) Peneliti mendapat dukungan dari pihak sekolah, baik dari kepala sekolah maupun guru-guru yang ada dilingkungan SDN Tegallame.
- 4) Peneliti mengharapkan suatu perubahan/perbaikan dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran dilingkungan SDN Tegallame khususnya di kelas IV.

2. Subjek Penelitian

Rini Martini, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Stad* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Koperasi: Ptk Dalam Pembelajaran Ips Pada Siswa Kelas Iv Sdn Tegallame Kecamatan Naringgul Kabupaten Cianjur Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Subjek penelitian adalah kelas IV dengan berjumlah siswa 41 orang yang terdiri dari 19 orang anak laki-laki dan 22 orang anak perempuan.

Kemampuan akademis siswa kelas IV terdiri dari tiga kategori yaitu pintar, sedang dan kurang.

Untuk mengetahui keadaan subjek penelitian, di bawah ini disajikan data tentang subjek penelitian.

Tabel 3.1: Data Subjek Penelitian

Nomor		Nama Siswa	L/ P	Keadaan Akademik			Ket.
Urut	Induk			P	S	K	
1.	070801041	RN	L	V	-	-	P = Pintar
2.	070801048	Sn	L	-	V	-	
3.	070801047	SS	P	V	-	-	
4.	070801045	Tt	P	V	-	-	
5.	080901001	APS	P	-	V	-	S = Sedang
6.	080901002	ADM	P	-	V	-	
7.	080901003	ARA	L	-	V	-	K = Kurang
8.	080901004	AM	L	-	V	-	
9.	080901006	Cht	P	-	V	-	
10.	080901008	DS	P	V	-	-	
11.	080901009	FN	P	V	-	-	
12.	080901010	Hti	P	-	V	-	
13.	080901011	IN	L	-	V	-	
14.	080901012	Ir	L	-	-	V	
15.	080901013	INw	L	-	-	V	
16.	080901014	Isw	P	-	V	-	
17.	080901015	MA	L	-	-	V	
18.	080901016	NLR	P	-	-	V	
19.	080901017	NF	P	-	V	-	
20.	080901018	NA	P	-	V	-	
21.	080901019	NN	P	V	-	-	
22.	080901020	RAF	L	-	V	-	
23.	080901021	Rmt	P	-	-	V	
24.	080901022	RF	L	-	-	V	
25.	080901023	Ryt	P	-	V	-	
26.	080901024	RWR	P	-	-	V	
27.	080901025	SR	P	-	-	V	
28.	080901026	SSn	L	-	V	-	
29.	080901027	Sph	P	V	-	-	
30.	080901028	TRa	L	-	V	-	
31.	080901029	TRi	L	-	-	V	
32.	080901030	WSW	P	-	-	-	
33.	080901031	RR	P	-	V	-	
34.	080901032	DIA	P	-	-	V	
35.	080901033	Tmn	L	V	-	-	
36.	080901034	ERR	L	-	V	-	
37.	080901035	Dd	L	V	-	-	
38.	080901036	TM	L	-	-	V	

Rini Martini, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Stad* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Koperasi: Ptk Dalam Pembelajaran Ips Pada Siswa Kelas Iv Sdn Tegallame Kecamatan Naringgul Kabupaten Cianjur Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

39	080901037	RFn	P	-	-	V	
40	080901038	RRi	L	-	V		
41	080901039	And	P	-	V		

3. Waktu dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang dicantumkan pada tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Siklus	Kegiatan	Pelaksanaan		
		Hari / Tanggal	Waktu	Materi
I	Menyusun rencana penelitian	Sabtu, 28 April 2012	07 ³⁰ - selesai	Koperasi
	Melaksanakan penelitian, analisis dan refleksi	Kamis, 3 Mei 2012	07 ³⁰ - 08 ⁴⁰	
II	Menyusun rencana penelitian	Selasa, 15 Mei 2012	07 ³⁰ - selesai	Koperasi
	Melaksanakan penelitian, analisis dan refleksi	Kamis, 17 Mei 2012	07 ³⁰ - 08 ⁴⁰	
III	Menyusun rencana penelitian	Selasa, 22 Mei 2012	07 ³⁰ - selesai	Koperasi
	Melaksanakan penelitian, analisis, refleksi dan kesimpulan	Kamis, 24 Mei 2012	07 ³⁰ - 08 ⁴⁰	

D. Rencana dan Prosedur Penelitian

1. Rencana Penelitian

PTK ini direncanakan dalam tiga siklus. Tiap siklus akan dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan perubahan dan target yang ingin dicapai. Siklus pertama merupakan awal dari pembelajaran IPS tentang Koperasi. Siklus selanjutnya merupakan perbaikan dari hasil

Rini Martini, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Stad* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Koperasi: Ptk Dalam Pembelajaran Ips Pada Siswa Kelas Iv Sdn Tegallame Kecamatan Naringgul Kabupaten Cianjur Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

refleksi siklus sebelumnya sehingga perubahan dan target yang ingin dicapai dapat terlihat berhasil atau tidaknya. Untuk mengukur keberhasilan belajar siswa dilakukan tes melalui lembar kerja siswa dan lembar penilaian individu.

2. Prosedur Penelitian

Prosedur PTK ini terdiri dari 3 siklus masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Keempat tahapan masing-masing dalam penelitian ini dapat peneliti uraikan sebagai berikut:

1. Siklus 1

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahapan yang pertama dan menurut penulis sangat penting karena kelancaran program perbaikan dapat berhasil dengan baik apabila direncanakan dengan matang. Dalam tahap perencanaan kegiatan yang dilakukan penulis meliputi:

- 1) Permohonan izin kepada Kepala Sekolah untuk melakukan penelitian
- 2) Pemilihan guru pedamping/teman sejawat dengan izin kepala sekolah
- 3) Bekerjasama dengan teman sejawat dalam merumuskan masalah pembelajaran yang harus segera dicari alternatif pemecahannya

Rini Martini, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Stad* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Koperasi: Ptk Dalam Pembelajaran Ips Pada Siswa Kelas Iv Sdn Tegallame Kecamatan Naringgul Kabupaten Cianjur Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- 4) Penyusunan instrument penelitian yang terdiri dari lembar observasi aktivitas siswa dan guru, angket, lembar kerja siswa dan lembar penilaian individu
- 5) Perencanaan prosedur pengolahan data
- 6) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun sebelumnya dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *STAD*. yaitu mulai kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Ada pun langkah-langkah pembelajaran yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal (10 menit)
 - 1) Berdoa sebelum belajar
 - 2) Mengecek kehadiran dan kesiapan siswa
 - 3) Menyebutkan Tujuan Pembelajaran yang ingin dicapai
 - 4) Memberikan motivasi dan apersepsi dengan cara tanya jawab dan membahas sekilas materi pembelajaran yang akan disampaikan
 - 5) Menyampaikan model pembelajaran yang akan dilaksanakan, yaitu pembelajaran kooperatif tipe *STAD*
2. Kegiatan Inti (50 menit)

Rini Martini, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Stad* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Koperasi: Ptk Dalam Pembelajaran Ips Pada Siswa Kelas Iv Sdn Tegallame Kecamatan Naringgul Kabupaten Cianjur Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dengan langkah-langkah sebagai berikut

- Guru membagi kelas ke dalam 6 kelompok, 5 kelompok terdiri dari 6 orang dan satu kelompok terdiri dari 5 orang. Setiap kelompok dicampur menurut prestasi dan jenis kelamin.
- Guru menyajikan materi pelajaran tentang pengertian koperasi, lambang koperasi dan macam-macam koperasi.
- Siswa mengamati lambang koperasi dilanjutkan dengan tanya jawab mengenai arti lambang koperasi tersebut.
- Guru memberikan tugas kepada kelompok mengenai materi koperasi untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok. Anggota yang sudah mengerti dapat menjelaskan kepada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti,
- Siswa dalam kelompok mendiskusikan tugas yang diberikan oleh guru
- Guru memberikan bimbingan kepada siswa/kelompok yang mengalami kesulitan
- Guru memberi kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu
- Guru memberikan evaluasi
- Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran.

Rini Martini, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Stad* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Koperasi: Ptk Dalam Pembelajaran Ips Pada Siswa Kelas Iv Sdn Tegallame Kecamatan Naringgul Kabupaten Cianjur Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3. Kegiatan akhir (10 menit)

- Memberikan tugas rumah secara individual
- Mengingatkan siswa untuk mempersiapkan diri dari materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang.

c. Tahap Observasi

Observasi akan dilakukan terhadap aktivitas siswa dan guru menggunakan pedoman observasi yang akan dilaksanakan oleh observer pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hasil observasi tersebut selanjutnya dikumpulkan untuk diolah dan dianalisis.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan setelah semua data hasil observasi diolah dan di analisis. Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengetahui keberhasilan ataupun kegagalan dalam pembelajaran sehingga dapat ditentukan langkah-langkah perbaikan pembelajaran untuk siklus selanjutnya

2. Siklus 2

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan pembelajaran pada siklus 2 ini difokuskan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus 1. Langkah-langkah

yang akan di tempuh oleh peneliti untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan konsultasi dengan observer dan juga dosen pembimbing untuk menentukan strategi dalam mengatasi permasalahan yang muncul pada siklus sebelumnya;
- 2) Menyusun RPP dan melengkapi kekurangan-kekurangan yang ditemukan pada siklus 1
- 3) Menyusun instrument penelitian dan menambah poin penilaian jika diperlukan

b. Tahap Pelaksanaan

Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan perbaikan-perbaikan dibeberapa bagian supaya proses dan hasil belajar meningkat jika dibandingkan dengan siklus I. Langkah-langkah pembelajaran yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal (10 menit)
 - 1) Berdoa sebelum belajar
 - 2) Mengecek kehadiran dan kesiapan siswa
 - 3) Membahas pekerjaan rumah pada pertemuan sebelumnya
 - 4) Menyebutkan Tujuan Pembelajaran yang ingin dicapai
 - 5) Memberikan motivasi dan apersepsi dengan cara tanya jawab dan membahas sekilas materi pembelajaran yang lalu dan

Rini Martini, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Stad* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Koperasi: Ptk Dalam Pembelajaran Ips Pada Siswa Kelas Iv Sdn Tegallame Kecamatan Naringgul Kabupaten Cianjur Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

mengaitkannya dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan

6) Menyampaikan model pembelajaran yang akan dilaksanakan, yaitu pembelajaran kooperatif tipe *STAD*

2. Kegiatan Inti (50 menit)

Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dengan langkah-langkah sebagai berikut

- Guru membagi kelas ke dalam 6 kelompok, 5 kelompok terdiri dari 6 orang dan satu kelompok terdiri dari 5 orang. Setiap kelompok dicampur menurut prestasi dan jenis kelamin.
- Guru menyajikan materi pelajaran tentang tujuan dan fungsi koperasi, prinsip-prinsip koperasi dan hak dan kewajiban anggota koperasi.
- Guru memberikan tugas kepada kelompok mengenai materi koperasi untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok. Anggota yang sudah mengerti dapat menjelaskan kepada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti,
- Siswa dalam kelompok mendiskusikan tugas yang diberikan oleh guru
- Guru memberikan bimbingan kepada siswa/kelompok yang mengalami kesulitan

Rini Martini, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Stad* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Koperasi: Ptk Dalam Pembelajaran Ips Pada Siswa Kelas Iv Sdn Tegallame Kecamatan Naringgul Kabupaten Cianjur Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- Guru memberi kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu
 - Guru memberikan evaluasi
 - Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
3. Kegiatan akhir (10 menit)
- Memberikan tugas rumah secara individual
 - Mengingatkan siswa untuk mempersiapkan diri dari materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang.

a. Tahap Observasi

Pada siklus 2 ini tahapan observasi pada dasarnya sama dengan siklus 1 yaitu observasi dilaksanakan pada saat proses pembelajaran yang dilakukan oleh observer dengan menggunakan pedoman observasi yang telah dipersiapkan sebelumnya. Sasaran observasi adalah aktivitas siswa dan guru. Hasil observasi tersebut dikumpulkan untuk diolah, dianalisis dan direfleksi.

b. Tahap Refleksi

Peneliti dan observer bekerjasama melakukan analisis terhadap data yang sudah dikumpulkan dari hasil observasi. Hasil analisis pada siklus 2 selanjutnya dibandingkan dengan hasil analisis siklus satu sehingga akan diketahui adanya peningkatan atau kegagalan dalam pembelajaran yang telah dilakukan. Hasil refleksi ini merupakan acuan dalam melaksanakan siklus berikutnya.

4. Siklus 3

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan pembelajaran pada siklus 3 ini difokuskan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus 2. Langkah-langkah yang akan di tempuh oleh peneliti untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan konsultasi dengan observer dan juga dosen pembimbing untuk menentukan strategi dalam mengatasi permasalahan yang muncul pada siklus sebelumnya;
- 2) Menyusun RPP dan melengkapi kekurangan-kekurangan yang ditemukan pada siklus 2
- 3) Memperbaiki kemungkinan adanya kekurangan mengenai penampilan peneliti dalam memberikan penjelasan, pengaturan alokasi waktu, kejelasan suara dll yang terjadi pada siklus 2

b. Tahap Pelaksanaan

Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan perbaikan-perbaikan dibeberapa bagian supaya proses dan hasil belajar meningkat jika dibandingkan dengan siklus Idan 2. Langkah-langkah pembelajaran yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal (10 menit)
 - 1) Berdoa sebelum belajar

Rini Martini, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Stad* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Koperasi: Ptk Dalam Pembelajaran Ips Pada Siswa Kelas Iv Sdn Tegallame Kecamatan Naringgul Kabupaten Cianjur Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- 2) Mengecek kehadiran dan kesiapan siswa
- 3) Membahas pekerjaan rumah pada pertemuan sebelumnya
- 4) Menyebutkan Tujuan Pembelajaran yang ingin dicapai
- 5) Memberikan motivasi dan apersepsi dengan cara tanya jawab dan membahas sekilas materi pembelajaran yang lalu dan mengaitkannya dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan
- 6) Menyampaikan model pembelajaran yang akan dilaksanakan, yaitu pembelajaran kooperatif tipe *STAD*

2. Kegiatan Inti (50 menit)

Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dengan langkah-langkah sebagai berikut

- Guru membagi kelas ke dalam 6 kelompok, 5 kelompok terdiri dari 6 orang dan satu kelompok terdiri dari 5 orang. Setiap kelompok dicampur menurut prestasi dan jenis kelamin.
- Guru menyajikan materi pelajaran tentang organisasi koperasi, dan modal koperasi.
- Siswa mengamati contoh bagan organisasi koperasi dilanjutkan dengan tanya jawab mengenai organisasi koperasi
- Guru memberikan tugas kepada kelompok mengenai materi koperasi untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok. Anggota yang sudah mengerti dapat menjelaskan kepada

Rini Martini, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Stad* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Koperasi: Ptk Dalam Pembelajaran Ips Pada Siswa Kelas Iv Sdn Tegallame Kecamatan Naringgul Kabupaten Cianjur Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti,

- Siswa dalam kelompok mendiskusikan tugas yang diberikan oleh guru
 - Guru memberikan bimbingan kepada siswa/kelompok yang mengalami kesulitan
 - Guru memberi kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu
 - Guru memberikan evaluasi
 - Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
3. Kegiatan akhir (10 menit)
- Memberikan tugas rumah secara individual
 - Mengingatkan siswa untuk mempersiapkan diri dari materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang.

c. Tahap Observasi

Pada siklus 3 ini tahapan observasi pada dasarnya sama dengan siklus 1 dan 2 yaitu observasi dilaksanakan pada saat proses pembelajaran yang dilakukan oleh observer dengan menggunakan pedoman observasi yang telah dipersiapkan sebelumnya. Sasaran observasi adalah aktivitas siswa dan guru. Hasil observasi tersebut dikumpulkan untuk diolah, dianalisis dan direfleksi.

d. Tahap Refleksi

Rini Martini, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Stad* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Koperasi: Ptk Dalam Pembelajaran Ips Pada Siswa Kelas Iv Sdn Tegallame Kecamatan Naringgul Kabupaten Cianjur Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Peneliti dan observer bekerjasama melakukan analisis terhadap data yang sudah dikumpulkan dari hasil observasi, hasil angket maupun hasil tes siswa. Hasil analisis pada siklus 3 selanjutnya dibandingkan dengan hasil analisis siklus satu dan dua sehingga akan diketahui adanya peningkatan atau kegagalan dalam pembelajaran yang telah dilakukan.

Hasil refleksi pada siklus III dijadikan bahan acuan untuk menarik kesimpulan berhasil tidaknya penelitian yang dilaksanakan dan merencanakan pelaporan hasil penelitian.

E. Instrument Penelitian

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan membuat instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan rancangan pembelajaran yang didalamnya memuat identitas sekolah, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran (kegiatan awal, inti dan akhir) dan evaluasi.

2. Lembar observasi

Observasi merupakan suatu tehnik untuk mengamati secara langsung maupun tidak langsung terhadap kegiatan yang sedang berlangsung, baik di Sekolah maupun di luar sekolah.

Rini Martini, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Stad* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Koperasi: Ptk Dalam Pembelajaran Ips Pada Siswa Kelas Iv Sdn Tegallame Kecamatan Naringgul Kabupaten Cianjur Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Observasi dilakukan untuk memperoleh data primer yang berupa deskripsi yang faktual, cermat dan terinci mengenai keadaan lapangan, kegiatan manusia dan situasi sosial, serta konteks dimana kegiatan-kegiatan itu terjadi. Data diperoleh berkat adanya peneliti di lapangan dengan mengadakan pengamatan secara langsung (Nasution, 1996: 59).

3. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Merupakan alat pengumpul data yang berfungsi untuk mengukur kemampuan siswa atau keberhasilan pembelajaran dalam kelompok maupun individu.

4. Tes Hasil Belajar

Alat pengumpul data tes hasil belajar yang berbentuk lembaran soal lebih dititik beratkan terhadap kegiatan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan program pembelajaran yang telah dilakukan. (Engkoswara, dkk. 1996: 46)

5. Lembar Angket

Lembar angket adalah sekumpulan pernyataan atau pertanyaan yang harus dilengkapi oleh responden dengan memilih jawaban yang telah disediakan. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai sikap siswa terhadap pembelajaran IPS dengan penerapan model pembelajaran *STAD*.

6. Catatan Lapangan

Rini Martini, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Stad* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Koperasi: Ptk Dalam Pembelajaran Ips Pada Siswa Kelas Iv Sdn Tegallame Kecamatan Naringgul Kabupaten Cianjur Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Catatan lapangan adalah alat yang dipergunakan untuk mengumpulkan data mengenai peristiwa yang terjadi selama pembelajaran. Peristiwa tersebut yaitu peristiwa atau data di luar tujuan atau perencanaan. Catatan lapangan merupakan daya dukung atau pelengkap terhadap kumpulan informasi yang berhasil dihimpun dalam pedoman observasi.

7. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data hasil observasi, dan hasil belajar siswa yang dapat digunakan untuk mengkaji keberhasilan perencanaan tindakan dari tahap awal, selama proses belajar sampai tahap akhir yang berupa gambar atau photo selama kegiatan.

F. Teknik Analisis Data

Hasil observasi terhadap kegiatan guru dan siswa dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif yaitu digambarkan dengan kata-kata atau kalimat berupa paparan dan penjelasan dengan kalimat yang menggambarkan mengenai hasil observasi di kelas terhadap kegiatan guru dan siswa pada setiap siklus.

Data yang menunjukkan perkembangan proses pembelajaran dianalisis dengan pola kualitatif yaitu dengan cara membandingkan transkrip setiap instrumen kegiatan. Data tersebut meliputi aktivitas guru, aktivitas siswa dan pola interaksi antara siswa dengan siswa, maupun siswa dengan guru.

Rini Martini, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Stad* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Koperasi: Ptk Dalam Pembelajaran Ips Pada Siswa Kelas Iv Sdn Tegallame Kecamatan Naringgul Kabupaten Cianjur Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Data mengenai hasil belajar siswa dianalisis menggunakan teknik analisis data kuantitatif dengan mencari: Rata-rata (\bar{X}), dan Persentase Ketuntasan Belajar (PKB).

$$\bar{X} = \frac{\sum N}{n}$$

$$PKB = \frac{\sum S \geq 7}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata

$\sum N$ = Total Nilai Siswa

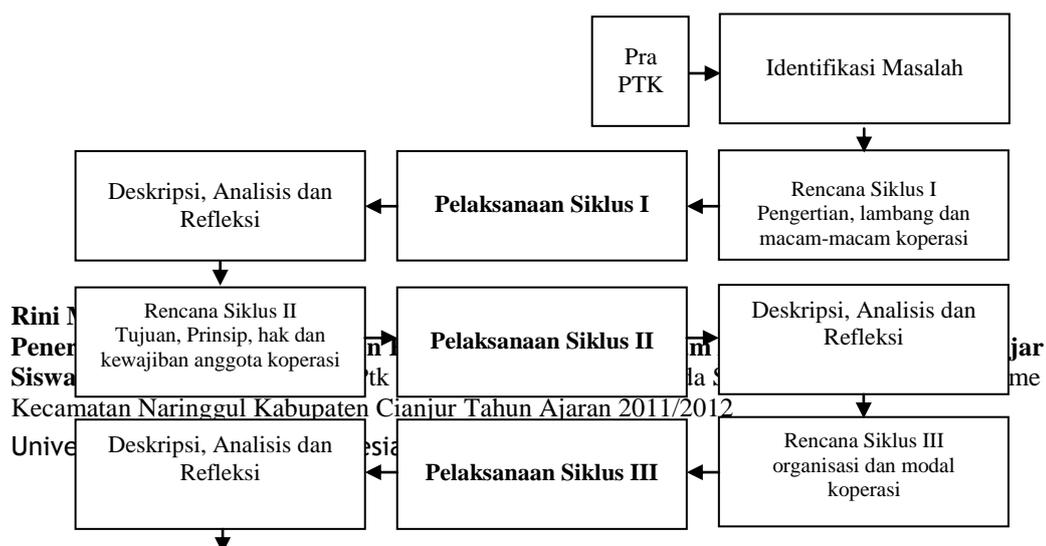
n = Jumlah Siswa

$\sum S \geq 7$ = Jumlah Siswa yang Mendapat Nilai Lebih dari atau Sama dengan 7

G. Alur-alur Penelitian

Secara garis besar langkah-langkah kegiatan penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan dapat digambarkan dengan alur pelaksanaan menurut siklus dan tindakan yang dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 3.2
Alur Pelaksanaan PTK





Rini Martini, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Stad* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Koperasi: Ptk Dalam Pembelajaran Ips Pada Siswa Kelas Iv Sdn Tegallame Kecamatan Naringgul Kabupaten Cianjur Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu